

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Habitat ikan sidat di Indonesia dipengaruhi oleh faktor-faktor abiotik yang mendorong penulis melakukan studi pustaka tentang data fisik, kimiawi, pola migrasi, serta jenis plankton yang dikonsumsi ikan sidat. Hasil studi pustaka persamaan faktor abiotik habitat ikan sidat dan plankton secara fisik, adalah pasang surut air sedangkan secara kimiawi adalah kadar amonia. Faktor abiotik secara fisik dan kimiawi tersebut memengaruhi habitat ikan sidat fase hidup *Glass Eel* dan habitat plankton jenis fitoplankton dan zooplankton di laut. Terkait pola migrasi, dapat ditemukan persamaan tujuan migrasi antara plankton jenis zooplankton dan ikan sidat fase hidup *Glass Eel* dari habitat air tawar menuju habitat air laut. Hasil studi pustaka membuktikan bahwa komunitas plankton menjadi faktor biotik yang berperan karena merupakan pakan alami ikan sidat di alam. Sebagai contoh, spesies *Anguilla bicolor* terbukti menjadikan plankton sebagai pakan alami di kolam budidaya. Fitoplankton lebih banyak dikonsumsi oleh benih ikan sidat sebagai sumber nutrisinya dibandingkan zooplankton, terutama dari jenis *Chlorella sp.*

5.2. Implikasi

Skripsi ini dapat dijadikan sebagai informasi atau acuan awal untuk pra penelitian karena memuat informasi terkait data fisik dan kimiawi lingkungan ikan sidat, yang dapat digunakan untuk melakukan budidaya ikan sidat di lingkungan buatan. Skripsi ini juga memuat pakan ikan sidat yang berfokus pada plankton yang selama ini dianggap sebagai pakan alami ikan sidat untuk fase hidup awal.

5.3. Rekomendasi

Kedepannya dapat dilakukan penelitian pakan ikan sidat lain yang belum dipublikasikan secara lebih mendalam. Penelitian mendatang hendaknya juga menggunakan metode campuran (*mix-methods*) yang memuat data primer hasil eksperimen dengan data sekunder hasil analisis data secara dokumentasi, agar hasil yang didapat lebih valid dan lengkap.